

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menganalisis dan meneliti terkait harmonisasi suami dan istri dalam al-Qur'an perspektif Zainab al-Ghazali dan Bintu Syati' dalam kitab tafsir mereka Nazharat Fi Kitabillah dan Al-Bayani Li Al-Qur'an Al-Karim beserta karya mereka yang lain maka kesimpulan dari penulis sebagai berikut:

1. Harmonisasi suami dan istri perspektif Zainab al-Ghazali ialah kunci untuk mencapai level keluarga sakinah sesuai cita-cita Islam. Untuk mencapai hal tersebut terlebih dahulu suami dan istri memahami kesetaraan di antara mereka, yang bertujuan menghapus budaya patriarki yang ada di masyarakat. Beberapa langkah yang dapat di tempuh dalam harmonisasi suami dan istri perspektif Zainab al-Ghazali ialah dimulai dengan memilih calon suami atau istri yang baik sesuai kriteria Islam, sebaiknya membuat perjanjian pranikah, melangsungkan pernikahan sesuai syariat Islam, memberikan mahar kepada istri sebagai bentuk penghargaan terhadap hak istri, dan menunaikan hak dan kewajiban masing-masing suami dan istri. Sedangkan harmonisasi suami dan istri perspektif Bintu Syati' ialah upaya untuk mencapai kondisi keluarga yang saling menghormati dan menegakkan keadilan antara suami dan istri sesuai ajaran Islam. Maka harmonisasi suami dan istri perspektif Bintu Syati' dimulai dengan menegaskan pemahaman akan kesetaraan dan saling menghormati antara laki-laki dan perempuan. Beberapa prinsip harmonisasi suami dan istri menurut Bintu Syati' ialah kesetaraan dalam pernikahan, penghormatan dan martabat, amalan shaleh dan ketakwaan, kepemimpinan yang adil, dan kebebasan dalam pernikahan.

2. Analisa perbandingan harmonisasi suami dan istri perspektif Zainab al-Ghazali dan Bintu Syati' ialah kedua mufassir sama-sama setuju bahwa harmonisasi suami dan istri dapat dicapai dengan adanya pemahaman terhadap prinsip kesetaraan dalam Islam. Kesetaraan antara suami dan istri diakui dalam konteks hak dan kewajiban yang berbeda tetapi saling melengkapi. Sedangkan perbedaan perspektif mereka ialah Zainab al-Ghazali memaparkan harmonisasi suami dan istri dengan menawarkan beberapa langkah yang spesifik namun sewaktu waktu dapat berubah sesuai pelaksanaannya dalam keluarga. Sedangkan Bintu Syati' menawarkan beberapa prinsip yang bersifat umum dalam harmonisasi suami dan istri sehingga dalam pelaksanaannya akan menghasilkan langkah yang berbeda-beda dari tiap keluarga. Serta upaya untuk menciptakan keluarga yang harmonis sesuai cita-cita Islam ialah dengan IMAN, yakni Ilmu, Menjalankan hak dan kewajiban masing-masing, Amalan sholeh, dan Niat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang hendak peneliti sampaikan, yaitu pertama, kepada pembaca, peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi sumber informasi dan menambah pengetahuan yang bermanfaat, khususnya mengenai penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan harmonisasi suami dan istri dalam Al-Qur'an. *Kedua*, bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, hendaknya melakukan berbagai kajian yang lebih mendalam. Karena peneliti sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian ini tidak terhenti sampai di sini saja, hendaknya para peneliti lainnya juga turut mengkaji penelitian ini demi menghasilkan penelitian selanjutnya yang lebih baik.